

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.⁴⁵ Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini maka semua fakta yang ada mengenai perubahan pendapatan yang dirasakan pedagang pasar wage Tulungagung yang telah diamati dan didokumentasikan disajikan dan digambarkan yang kemudian ditelaah guna menemukan hasil dari tujuan penelitian. Pendekatan kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu pendekatan kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, pendekatan ini menyajikan hakikat hubungan antara peneliti dan informan secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.⁴⁶

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau field research. Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian dengan

⁴⁵ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Surabaya: Usaha Nasional. 1992), hal. 21

⁴⁶ Ahmad Tanzeh, *Dasar-dasar Penelitian*. (Surabaya: Elkaf. 2006), hal. 116

objek yang diteliti. Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini, semua fakta yang ada di lapangan terkait pengaruh adanya perkembangan retail modern yang dilakukan oleh pedagang pasar wage Tulungagung dapat disajikan dan digambarkan apa adanya yang selanjutnya ditelaah guna menemukan fakta dan makna terkait dengan pengaruh berkembangnya retail modern di Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kios dan los Pasar Wage Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung. Alasan pemilihan lokasi peneliti ini adalah pengamatan yang dilakukan bahwa keberadaan pasar tradisional seperti Pasar Wage ini merupakan salah satu pusat perbelanjaan yang masih dapat beroperasi ditengah berkembangnya usaha retail modern yang bermunculan dan tetap bertahan menghadapi ancaman yang muncul sebagai salah satu mata pencaharian yang mampu memenuhi kebutuhan para pedagang di Pasar Wage.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangatlah penting tidak bisa dipisahkan dari pengamatan. Dalam penelitian, peneliti harus terjun langsung ke lapangan karena peneliti sebagai pelaksana, pengumpul data dan analisis, penafsiran data dan sampai menjadi

pelapor hasil penelitian.⁴⁷ Peneliti berperan aktif meneliti secara langsung di Pasar Wage Tulungagung. Hal ini dilakukan untuk menjadikan tolak ukur keberhasilan dalam memahami terhadap kasus yang penulis teliti.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data utama penelitian ini adalah tindakan atau kegiatan dan kata-kata dari subjek penelitian. Sumber data dalam penelitian ini meliputi 2 jenis yaitu data primer dan sekunder.

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dalam penelitian didukung melalui wawancara/interview terhadap informan atau pihak distributor ikan konsumsi. Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.⁴⁸ Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui survei langsung ke lapangan dengan teknik wawancara dan melihat langsung situasi dan kondisi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian seperti data person jawaban dari wawancara.⁴⁹
- b. Data sekunder yaitu data yang tidak langsung diperoleh dari sumbernya tetapi melalui pihak kedua. Dalam penelitian ini data sekunder bisa berupa kata-kata, tindakan, sumber tertulis dan foto

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 163-168.

⁴⁸ Buran Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*. (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hal. 128

⁴⁹ Sugoyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung: PT Remaja Roskarya Offset, 2006), hal. 160.

serta studi kepustakaan tentang teori-teori yang terkait dengan isi penelitian tentang keadaan yang ada di pasar wage Tulungagung dan juga tentang profil para pedagang tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara mendalam, dokumentasi. Pada penelitian ini data digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan dalam fokus penelitian.

a. Observasi

Observasi yaitu peneliti mengamati keadaan yang ada di lapangan yang akan peneliti teliti terhadap permasalahan.⁵⁰ Hasil observasi ini berupa: aktivitas, kejadian, peristiwa, objek atau kondisi yang terjadi dalam proses penjualan yang dilakukan pedagang pasar wage Tulungagung. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala subyek yang dimiliki. Peneliti melihat langsung proses penjualan yang dilakukan pedagang pasar wage Tulungagung dengan ini dapat diketahui secara langsung lebih jauh dan lebih jelas bagaimana fakta yang terjadi guna hasil dari tujuan penelitian.

b. Wawancara mendalam

⁵⁰*Ibid.*, hal.174

Wawancara merupakan obrolan dua pihak antara *interviewer* (pewawancara) dan *interviewee* (yang diwawancarai) dengan maksud tertentu untuk memecahkan masalah penelitian.⁵¹

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang berupa arsip. Bisa dikatakan lain dokumentasi merupakan pengambilan gambar atau merekam hasil wawancara saat melakukan penelitian dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

- a. *Reduksi Data*, merupakan kegiatan merangkum, memilih pada hal-hal penting penting dalam menentukan tema.
- b. *Data Display* (penyajian data), merupakan pemahaman seorang peneliti untuk melakukan analisis data untuk meningkatkan pemahaman kasus, disajikan dalam teks narasi.
- c. *Conclusion Drawing/Verification* (kesimpulan), penarikan dari uraian hasil analisis dari penelitian. Data yang sudah dikumpulkan peneliti dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi pedagang pasar wage Tulungagung berhubungan dengan permasalahan penelitian, selanjutnya diuraikan diambil kesimpulannya.

⁵¹ Soeratno, Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMP TKPN, 1999), hal. 89.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif ada 4 teknik untuk mencapai keabsahan data, yaitu kredibilitas, tranfersibilitas, audibilitas, konfirmabilitas dan triangulasi. Dalam penelitian ini keabsahan data dari penelitian ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Hal ini dimaksud untuk membuktikan bahwa data atau hasil yang telah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan.

Pengabsahan data berguna untuk menjamin bahwasannya antara yang diamati dan yang diteliti baik yang melalui wawancara, observasi, ataupun dokumentasi telah sesuai dan dianggap relevan dengan kenyataan yang sebenarnya. Teknik yang digunakan dalam memperoleh keabsahan data adalah teknik triangulasi. Menurut Moelong, triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari data yang diperlukan sebagai pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut.⁵²

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahap yang harus dilakukan agar proses penelitian memperoleh hasil yang diharapkan.

- a. Tahapan persiapan, pada tahap ini dalam memulai persiapan penelitian, peneliti mempersiapkan dan mengumpulkan kajian pustaka dari buku-buku.

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), hal. 177

- b. Tahapan pelaksanaan, pada tahap ini peneliti memulai pengumpulan data-data yang sudah peneliti hasilkan yang berkaitan dengan fokus pada penelitian di lokasi penelitian.
- c. Tahap analisis data, pada tahap ini peneliti memulai menyaring serta menyusun semua data secara terperinci dan selanjutnya dapat diinformasikan dengan jelas kepada orang lain.